

KATA PENGANTAR

“Bukan aku yang kuat melainkan Tuhan yang mempermudah”

(Amsal 16:3)

Segala puji, hormat, dan syukur hanya bagi Sang Pemilik kehidupan ini yang telah memberikan kekuatan, kemampuan dan hikmat kepada penulis sehingga skripsi ini dengan “Kajian Teologis Pemahaman Warga Gereja Toraja Terhadap Praktik Pengobatan Alternatif Di Jemaat Rantemario Klasik Kalaena” dapat rampung dan selesai dengan baik.

Dengan rampungnya skripsi ini, tentunya tidak terlepas dari sejumlah dorongan dan dukungan baik secara moril maupun materil yang diberikan kepada penulis. Ucapan terimakasih yang sedalam-dalamnya juga penulis sampaikan kepada berbagai pihak yang dipakai oleh Tuhan untuk menolong penulis. Dengan sepuh hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Joni Tapingku selaku Rektor Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja yang boleh menerima saya sebagai mahasiswa di kampus IAKN Toraja dan telah membantu penulis dalam menyelesaikan pendidikan di kampus ini
2. Dr. Ismail Banne Ringgi', M.Th sebagai wakil rektor I dan sekaligus sebagai pembimbing I penulis, Dr. Abraham S. Tanggulungan M.Si sebagai wakil rektor II dan Dr. Setrianto Tarrapa M.Pd.k sebagai wakil rektor III

terimakasih atas doa, kerja sama dan bantuan selama penulis menempuh pendidikan di kampus.

3. Syukur Matasak, M.Th selaku Dekan Fakultas Teologi dan Sosiologi Kristen Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja beserta wali dekan I (Bapak Fajar Kela, M.Th) dan wali dekan II (Bapak Roby Marrung, M.Th).
4. Samuel Tokam M.Th sebagai ketua jurusan fakultas dan teologi Kristen terimakasih untuk setiap doa dan kerjasamanya selama penulis menempu pendidikan
5. Darius M.Th sebagai ketua Prodi Teologi Kristen Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja.
6. Segenap tenaga pendidik dan kependidikan yang telah membekali dan memberikan layanan bagi penulis dengan ilmu pengetahuan dan keterampilan selama menjalani studi di IAKN Toraja.
7. Hardi Saputra M.Th. selaku dosen pembimbing II yang telah menyumbangkan pemikiran dan perhatiannya bagi penulis selama penulisan skripsi ini.
8. Dr. Amos Susanto dan Piter Randa Bua' SKM., M.Si selaku dosen penguji sekaligus pemberi sumbangsih dalam proses penyelesaian skripsi ini.
9. Robby Marrung M.Th selaku dosen wali di kampus tercinta IAKN Toraja.

10. BPM dan Jemaat Rantemario Gereja Toraja Klasis Kalaena yang telah memberikan kesempatan melakukan penelitian lapangan sebagai tugas akhir penulis dalam menyelesaikan studi di IAKN Toraja.
11. Penulis mengucapkan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada orang tua penulis ayahanda Pilmon Palute(Alm). dan Ibunda Nely Payangan yang senantiasa memberikan dukungan dan topangan doa kasih sayang kepada penulis dalam menyelesaikan perkuliahan, meskipun selang beberapa hari ujian proposal ayahanda meninggalkan saya untuk selamanya tapi saya yakini ayahanda sudah bahagian melihat saya ditahap ini .
12. Terimakasih juga untuk saudara penulis Gitris Payangan, Nonce Palute, Noldy palute, Sofyan Palute, dan adik terkasih Gracia Anugrah Payangan yang sudah memberikan dukungan, doa, kasih sayang dan materi
13. Terimakasih juga buat ponakan penulis Rama, Dwi, Gerald dan Gian(Deny)
14. Terimakasih buat segenap keluarga besar penulis Marten Luter, Napsa, Yunus Palute, Waria, Andarias P, Ludia Palute, Rannu palute yang telah menjadi orang tua penulis terimakasih untuk kasih sayangnya dan juga doa serta dukunganya baik secara materi, Tenaga dan apapun itu
15. keluarga besar Bapak Andarias tandi sitammu dan bunda dan rekan-rekan kos pondok elit yang telah mencintai, mendidik, mendukung dan mendoakan penulis selama studi di IAKN Toraja.

16. Buat saudaraku Pdt. Ernianty Rustam Payangan S.Th, bapak Rano pasolon, Jhon Winston Payangan S.n, Yurista Suryani S.Th, Dian Wulandari S.Th, Eudia Caroline Payangan, Restianti Sali dan wasti tandi liling, yang selalu menghibur, mendukung dan memberikan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
17. Terimakasih juga buat sahabat penulis Magdalena pura Bandaso S.Th, Shilry uarisa sidauruk S.Pd, Jesika putri, Sindi S.M, Putra Kening, Melda yang sudah banyak membantu penulis baik secara materi, pemikiran dan tenaga dan doa serta kasih sayangnya
18. Seluruh teman-teman penulis yang luar biasa baiknya Vemiati pasenggong S.Th, Iyen Maureta Sessan S.Th, Agustinus Runggang S.Th angkatan 2018 yang telah bersama-sama dengan penulis dari awal sampai akhir studi di IAKN Toraja.
19. Ikatan Mahasiswa Luwu Raya Palopo yang luar biasa membantu dan mendokan penulis.
20. Team nongkrong pulang kampung Terimakasih Aprio, Megar, Siska, Norma, Citra dan Ading yang luar biasa memberika canda tawa dan support buat penulis untuk bsa menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Kritik dan saran dari pembaca senantiasa penulis harapkan, agar

tulisan ini menjadi lebih baik, sehingga layak untuk dijadikan sebagai salah satu referensi dalam bidang ilmu adat dan kebudayaan.

Mengkendek, 11
Desember 2023

Penulis

Friska Payangan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Allah menciptakan manusia secara istimewa berbeda dengan ciptaan yang lainnya.¹ Manusia merupakan ciptaan Tuhan yang paling mulia dan sempurna karena diciptakan menurut gambar dan rupa Allah,² hal ini sesuai di dalam Kejadian.26-27. Dari ayat tersebut menunjukkan bahwa manusia diciptakan berbeda dengan ciptaan yang lain karena manusia diberikan kepribadian dan roh untuk bersekutu dengan Tuhan. Manusia diberikan pikiran dan akal sehingga mampu untuk berinteraksi dengan orang lain dan tidak dapat hidup sendiri.

Manusia adalah makhluk sosial artinya manusia membutuhkan satu sama lain dalam kehidupannya baik dalam keadaan sehat maupun sakit. Kesehatan manusia sangat mempengaruhi aktivitasnya ataupun kegiatannya, sehingga ketika manusia sakit maka akan menghambat aktivitas dan kegiatannya.³ Kesehatan merupakan sebagai suatu keadaan yang sempurna baik secara jasmani, rohani, maupun kesehatan social seseorang, pengertian

¹Hery Hartanto dan Hery Fitriyanto, "Mengenal Kristus Alkitab Bahwa Manusia Bukan Ciptaan Tuhan Yang Sempurna Dan Tidak Lebih Baik Dari Binatang," *Gamaliel: Teologi Praktika* 3 no.1 (2021).

²Median Laksana, *life Without* (Yogyakarta: Andi, 2016),8.

³Herika jennifer dan endah saptutyingsih, "Presferensi Individu Terhadap Pengobatan Tradisional Di Indonesia," *Ekonomi dan studi pembangunan* 16, n0 1 (2015):27.

itu menurut World Health Organization (WHO).⁴ Melihat hal tersebut, Ketika manusia mengalami masalah kesehatan, manusia memilih pengobatan, yang akan dilakukan masyarakat yang ada dilingkup pedesaan cenderung menggunakan pengobatan tradisional dibandingkan pengobatan modern.

Pengobatan moderen atau medis berkaitan dengan keadaan pasien, Riwayat penyakit dengan melakukan pemeriksaan ditemukan melalui pengamatan tentang riwayat kesehatan melalui tes, asuhan medis dan keperawatan dan hasilnya merupakan implementasi suatu penyakit individu. Rekaman medis memiliki peran penting karena menyangkut informasi keadaan pasien sehingga harus terjamin keberhasilannya. Tenaga medis melakukan pemeriksaan sesuai dengan ilmu pengetahuan yang telah dipelajari melalui studinya sehingga dalam mengatasi penyakit pasien tentunya perlu melakukan uji terlebih dahulu untuk melakukan Tindakan proses perawatan pasien.

Pengobatan Alternatif sebagai salah satu usaha yang dilakukan oleh masyarakat untuk menyelesaikan permasalahan kesehatan yang sedang mereka alami. Metode pengobatan alternatif yang masyarakat gunakan memang sangat tidak logis karena tidak sesuai dengan konsep pengobatan modern, seperti media hewan untuk transfer penyakit, penggunaan kekuatan supranatural, air doa, kardus dan lain-lain. Pengobatan alternatif adalah

⁴Irwan, *Etika Dan Perilaku Kesehatan* (Yogyakarta: CV. Absolute Media, 2017). 34

pengobatan non medis di mana peralatan dan bahan yang di gunakan tidak termasuk dalam standar pengobatan medis, di mana pengobatan alternatif sendiri banyak di temui di berbagai daerah bahkan dari pusat kota hingga ke pelosok.⁵

Masih banyak masyarakat mempraktikkan pengobatan alternatif sebagai Langkah dalam penyembuhan di samping menggunakan pengobatan modern. Salah satunya di Jemaat Rantemario Klasis Kalaena yang sampai sekarang mempraktikkan pengobatan altermatif.

Faktor yang mempengaruhi kesehatan masyarakat terbagi menjadi empat bagian yaitu lingkungan kemudian factor perilaku yang mempengaruhi pelayanan kesehatan dan keturunan. Perilaku merupakan adat atau kebiasaan dari masyarakat dan factor keturunan yang sudah ada dalam diri manusia.⁶ Diketahui bahwa pengobatan alternatif yang terjadi di Jemaat Rantemario dipengaruhi oleh perilaku lingkungan yang terus menerus mempraktekkan pengobatan alternatif berdasarkan budayanya sehingga pengobatan alternatif dalam Jemaat Rantemrio masih dipraktikkan sampai saat ini. Dilakukan kaum bapak, kaum ibu kemudian dikenalkan kepada genarasi muda dari anak bayi sampai pemuda hampir semua yang berada di Rantemario pernah melakukan pengobatan alternatif. Bahkan

⁵Tim Penyusun, *Alternatif Dan Komplmenter Kementrian Kesehatan RI* (Jakarta: Direktorat Bina Pelayanan Kesehatan Tradisional, 2014).

⁶J. Verkuyl, *Etika Kristen Seleka Kapita* (jakarta: BPK Gunung Mulia, n.d.).

banyak yang dari luar datang melakukan pengobatan alternatif setempat tersebut.

Adapun anggota jemaat Rantemario yang pernah mengalami penyakit usus turun dan telah melakukan pengobatan secara medis namun tidak memberikan perubahan pada penyakit yang diderita sehingga keluarga mengambil tindakan untuk melakukan pengobatan alternatif. Pengobatan alternatif ini menggunakan karton, di mana karton tersebut di tempelkan pada bagian yang sakit lalu kemudia dari situlah penyakit bisa diketahui.⁷

Selain dari penyakit usus turun ada beberapa penyakit lainnya yang telah melalui pengobatan alternatif yaitu luka dalam di mana ada salah seorang anggota Jemaat Rantemario yang telah mengalami kecelakaan dan menimbulkan luka dan pengobatan yang di lakukan menggunakan medis tidak membuahkan hasil yang dia inginkan kemudia ia melakukan pengobatan alternatif yang banyak orang menyarankan dia untuk melakukan pengobatan alternatif. ⁸

Tidak hanya kedua penyakit tersebut namun ada juga yang mengidap penyakit stroke yang Ketika melakukan pengobatan secara medis sudah dikatakan bahwa struk berat, namun keluarga tetap berusaha untuk memperoleh kesembuhan sehingga keluarga mendapat informasih bahwa

⁷Gian alvano, wawancara penulis,08 maret 2023.

⁸Rianto, wawancara penulis 08 maret 2023.

ada di Rantemario yang melakukan pengobatan alternatif sehingga keluarga tetap berusaha dan melakukan pengobatan alternatif.⁹

Pengobatan alternatif yang ada di jemaat Rantemario setiap hari penuh dengan orang yang memiliki sakit berbeda-beda bukan hanya dari jemaat Rantemario melainkan sampai keluar wilayah, mereka datang untuk melakukan pengobatan alternatif. Orang Kristen yang datang pun meyakini bahwa ada kuasa yang diberikan kepada orang yang melakukan pengobatan alternatif secara khusus yang berada di jemaat Rantemario namun ada juga yang meragukan akan pengobatan alternatif yang dilakukan di Jemaat Rantemario karena hanya dari karton saja orang bisa mengetahui sakit yang diderita, banyak yang berfikir bahwa pengobatan secara medis yang menggunakan berbagai macam alat untuk mengetahui penyakit pun terkadang berbeda dengan sakit yang dialami lantas bagaiman dengan karton orang bisa menyembuhkan pasien.

Masyarakat lebih banyak memilih akan praktik pengobatan alternatif karena tidak memungut biaya dan bahkan lebih mudah dijumpai di pedesaan, Praktik Pengobatan alternatif tidak memberikan pengaruh yang besar pada penyakit yang berat namun menjadi alternatif pengobatan bagi orang pedesaan karena biaya yang terjangkau. Praktik pengobatan alternatif setiap tempat tentu memiliki kebiasaan yang unik sesuai lingkungan mereka

⁹Rannu palute, wawancara penulis 08 maret 2023.

berada, Jemaat Rantemario menggunakan karton dalam menyembuhkan setiap sakit dan dari karton tersebut individu bisa mengetahui sakit yang dialami pasien.

Orang yang dianggap memiliki kekuatan lebih dari diri manusia lain mampu menolong dalam mengatasi masalah kehidupan orang lain, Indonesia menyebut sebagai petenung, tukang sihir, dan dukun yang melakukan pengobatan sebagai ahli sihir¹⁰ peristiwa ini pernah dialami oleh yesus ketika menyembuhkan orang buta. Orang farisi menganggap bahwa yesus melakukan penyembuhan dengan menggunakan ilmu hitam (Mat 12:22-37; Mrk 3:20-30; Luk 11:14-23-TB.LAI)

Melihat hal diatas penulis memfokuskan masalah dengan melihat kasus yang terjadi di jemaat Rantemario klasis kalaena, Dengan melihat bagaimana pemahaman warga gereja terhadap praktik pengobatan alternatif menggunakan kajian teologis.¹¹

B. Fokus Masalah

Penelitian pengobatan tradisional sudah banyak dilakukan misalnya Yandri Manaya telah melakukan penelitian tentang praktik To Ma'dampi penulis menyatakan bahwa ada praktik yang dilakukan tidak sejalan dengan

¹⁰J. Verkuyl, *Etika Kristen Selektif Kapita* (jakarta: BPK Gunung Mulia, 1986).33

¹¹Yuni ashari, Wawancara awal, Selasa 21 maret 2023

iman Kristen menggunakan unsur magi atau kepercayaan terhadap leluhur dan praktik yang dilakukan sejalan dengan iman Kristen¹²

Penelitian terdahulu juga yang ditulis oleh febiola silpa membahas mengenai kajian teologis terhadap pandangan Jemaat Unaasi mengenai pengobatan, pengobatan tradisional yang terjadi sering dianggap Jemaat sebagai hal yang tidak baik dan tidak sejalan dengan iman Kristen bahkan orang yang dianggap memiliki kekuatan lebih dari diri manusia lain mampu menolong dalam mengatasi masalah kehidupan orang lain.¹³

Penelitian terdahulu sudah dilakukan oleh Reski Purnamasari Nasaruddin yang membahas mengenai Antropologi kesehatan pengobatan tradisional cacar air, bagaimana pemahaman orang mengenai cacar air terkait dengan perilaku manusia yang memiliki pengetahuan budaya terkait penyakit, serta cara pengobatan penyakit untuk melindungi kesehatan keluarga dari infeksi cacar air.¹⁴

Oleh karena itu untuk membedahkan fokus masalah penulis memberi batasan masalah dalam penulisan ini dengan melihat kasus yang terjadi

¹²Yandri Manaya, "Kajian Teologis Praktiknya Terhadap Masyarakat Di Kelurahan Lemo Kecamatan

¹³Febiola Silpa, "Kajian Teologis Terhadap Pandangan Jemaat Unaasi Mengenai Pengobatan Tradisional Gepsultra Klasik Kolaka-Kolaka Utara" (Skripsi S.Th, 2021),56.

¹⁴Reski Purnamasari Nasaruddin, "Perspektif Antropologi Kesehatan: Pengobatan Tradisional Cacar Air Pada Anak Di Minanga Kabupaten Tana Toraja," *jurnal ilmu sosial dan pendidikan 1, no 1* (2021),63.

bagaimana pemahaman warga gereja mengenai pengobatan alternatif yang dilakukan di Jemaat Rantemario.

C. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang penulis paparkan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah bagaimana pemahaman warga gereja mengenai pengobatan alternatif di Jemaat Rantemario Klasis Kalaena?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penulisan yang hendak di capai ialah menguraikan bagaimana pemahaman warga gereja mengenai praktik pengobatan alternatif di Gereja Toraja Jemaat Rantemario Klasis Kalaena.

E. Manfaat Penelitian

Setelah melakukan penelitian, diharapkan dengan melalui penulisan ini akan memberi manfaat seperti

1. Manfaat Teoritis

Melalui tulisan ini diharapkan pembaca dapat menerima wawasan pengetahuan yang baik, secara khusus dalam kalangan mahasiswa teologi dalam mata kuliah teologi kontekstual dan hubungan iman Kristen.

2. Manfaat Praktis

Melalui tulisan dan penelitian yang dilakukan penulis mengharapkan, untuk memperoleh manfaat pengetahuan tentang pengobatan Alternatif yang baik sesuai dengan iman Kristen.

F. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan ini, penulis menggunakan sistematika penulisan dalam maksud agar setiap pembaca mudah memahami dan susunan dari penulis ini. Adapun sistematika dalam penulisan ini adalah sebagai berikut:

Bab I: Pendahuluan Pada bagian ini diawali dengan latar belakang permasalahan, fokus masalah, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II: Tinjauan materi. Bab ini membahas tentang kerangka kajian teori, pengobata alternatif, pandangan para ahli tentang pengobatan alternatif, pandangan teologi mengenai pengobatan alternatif, dan landasan alkitab mengenai pengobatan alternatif

Bab III: Metode penelitian . Bab ini menguraikan tentang gambaran umum lokasi penelitian dan metode yang digunakan dalam penelitian lapangan dalam bentuk wawancara dan kajian kepustakaa

Bab IV: Pemaparan Hasil Penelitian Dan kajian. Bagian ini terdiri dari Pemaparan Hasil Penelitian, Analisis Hasil Penelitian

Terhadap Pandangan Jemaat Rantemario di Rantemario Klasis

kalaena .

Bab V: Penutup yang terdiri dari Kesimpulan dan Saran.

